

PERANCANGAN HOTEL BISNIS DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *BIOPHILIC*

Ahmad Zaki Aulia Roesnalie¹, Reza Hambali Wilman² dan Irwana Zulfia Budiono

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

ahmadzakiar@student.telkomuniversity.ac.id, rezhwa@telkomuniversity.ac.id, irwanazulfiab@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Studi ini mendesain Hotel Bisnis Bintang 4 di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic dan konsep "a setting characterized by the harmony of nature". Integrasi elemen alam dalam desain menciptakan lingkungan seimbang antara alam dan kenyamanan modern. Fokus penelitian adalah analisis konsep biophilic dan penerapannya dalam desain interior. Melalui tanaman hijau, air terjun buatan, dan pencahayaan alami, hotel menciptakan suasana relaksasi. Material alami dan warna earth tone serta netral meningkatkan nuansa alami dan harmonis. Hasilnya, hotel bisnis bintang 4 yang tak hanya praktis, tetapi memberikan pengalaman mendalam. Dengan menggabungkan harmoni alam dan modernitas, hotel ini menciptakan ruang produktif dan santai yang menghubungkan pengunjung dengan alam. Konsep "a setting characterized by the harmony of nature" membentuk landasan pengalaman menginap yang menyatukan keindahan alam dengan kenyamanan modern.

Kata Kunci : Perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 , Pendekatan Biophilic , Integrasi Unsur Alam dalam Desain Hotel , Produktivitas dan Relaksasi

Abstract : *This study designs a 4-star business hotel in Bandung with a biophilic approach and the concept of "A Setting Characterized by the Harmony of Nature." It aims to offer a balanced environment blending nature and modern comfort. The research analyzes the biophilic concept and its integration into the hotel's interior design. By adding natural elements like greenery, artificial waterfalls, and natural lighting, the hotel creates a serene atmosphere. The use of natural materials like wood, bamboo, and stone, along with earth tone colors, enhances the natural ambiance. The result is a 4-star business hotel catering to practical needs while providing a meaningful experience. By harmonizing nature and modernity, the hotel offers a space for work, relaxation, and a connection to nature. The concept of "A Setting Characterized by the Harmony of Nature" guides an experience marrying nature's beauty with contemporary comfort.*

Keywords d: *4-star Business Hotel Design, Biophilic Approach, Integration of Natural Elements in Hotel Design, Productivity and Relaxation*

PENDAHULUAN

Dalam era pesat bisnis dan pariwisata di Indonesia, sektor perhotelan tumbuh signifikan. Kunjungan wisatawan ke Kota Bandung meningkat tajam, mencapai 3 juta pada 2022. Data PHRI menunjukkan peningkatan jumlah hotel 15% dalam 3 tahun. Meskipun hotel meningkat, desain interior hotel bisnis Kota Bandung masih monoton dan kurang optimal. Para pebisnis butuh kenyamanan dan produktivitas, termasuk ruang rapat. Konsep biofilik, mengintegrasikan unsur alam dalam desain, solusi potensial karena meningkatkan kesejahteraan, produktivitas, dan konsentrasi. Penelitian merancang hotel bisnis bintang 4 di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic. Menggabungkan alam dan kenyamanan modern, konsep ini akan meningkatkan pengalaman menginap. Penelitian ini berusaha mengatasi masalah monoton desain interior, meningkatkan lingkungan produktif, dan memanfaatkan potensi konsep biofilik dalam lingkungan hotel yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ulang interior Hotel Patra Bandung ini dilakukan dengan beberapa tahapan pengumpulan data. Tahap pengumpulan data tersebut antara lain :

Pengumpulan Data:

Data Primer: Studi kasus di tiga objek, termasuk Aston Pasteur, Grand Tebu Hotel.

Data Sekunder: Studi literatur dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan peraturan pemerintah.

Analisis Data:

Data dianalisis untuk tujuan perancangan, fakta objek perancangan, gagasan awal, kebutuhan, dan identifikasi masalah.

Sintesa (Programming):

Hasil analisis digunakan dalam sintesa, termasuk ruang dan luasan, hubungan antar ruang, zona, blok, serta konsep dan tema perancangan.

Pengembangan Desain:

Konsep awal ditingkatkan melalui eksplorasi mendalam, pemilihan solusi tepat, dan pengembangan detail desain. Langkah selanjutnya adalah pengembangan desain dengan gambaran visual dan teknis yang lebih rinci.

HASIL DAN DISKUSI**Pendekatan Desain**

Pendekatan Biophilic membangun hubungan positif antara manusia dan alam melalui desain arsitektur, bertujuan menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental. Penerapan konsep ini pada bangunan, termasuk hotel, membawa manfaat seperti peningkatan pendapatan dan kesejahteraan penghuninya. Desain Biophilic di hotel, misalnya, meningkatkan pendapatan dan mengurangi stres, meningkatkan kreativitas, serta mempercepat penyembuhan. Dalam perancangan hotel bisnis, desain Biophilic diterapkan dalam beberapa pola, seperti koneksi visual dan non-visual dengan alam, pemanfaatan cahaya alami, bentuk biomorphic, penggunaan material alam, dan kombinasi kompleksitas dan keteraturan.

Deskripsi Proyek



Gambar 1 Site perancangan
(sumber : dokumentasi pribadi, 2023)

Nama Proyek : Perancangan Hotel Bisnis di Kota Bandung dengan pendekatan Biophilic

Lokasi : Jl. Dr. Djunjunan No.168, Kota Bandung, Kualifikasi : Hotel Bisnis Bintang 4 (****)

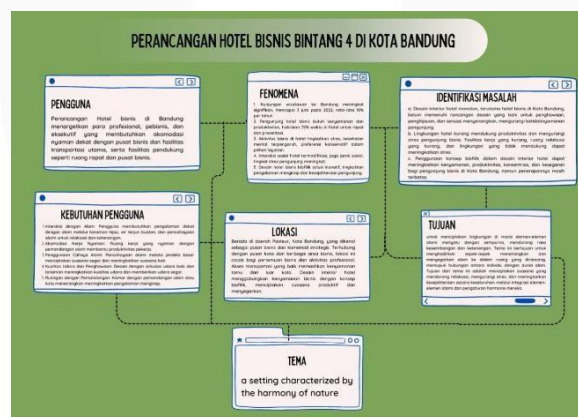
Sifat Proyek : Fiktif

Luas Lahan : 6.800 m2 Luas Area Desain : ± 2000m2

Target Market : Pebisnis, Wisatawan

Area Perancangan : Lobby, Restaurant, Function Room, Guest Room

Tema dan Konsep Perancangan

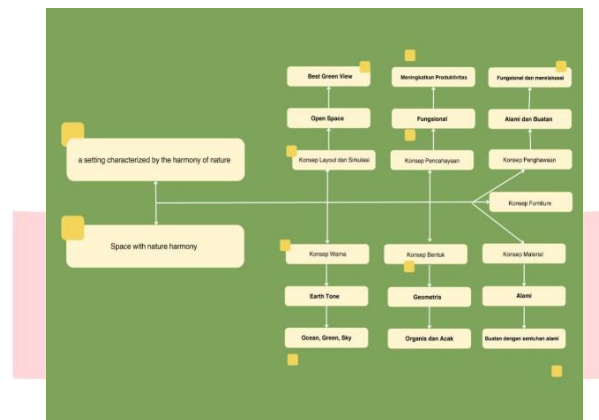


Gambar 2 Mindmap
(sumber : dokumentasi pribadi, 2023)

Pada perancangan baru Hotel Bisnis di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic penentuan tema perancangan, konsep hingga suasana menggunakan metode mind mapping.

Tema perancangan interior hotel bisnis bintang 4 ini adalah 'a setting characterized by the harmony of nature', mengajak pengunjung merasakan kedamaian dan keseimbangan melalui hubungan dekat dengan alam. Dengan elemen dekorasi

organik, pencahayaan alami, serta pemandangan luar yang terintegrasi melalui jendela dan balkon, setiap sudut ruangan akan menghadirkan nuansa alami. Ruang makan dan kamar juga akan dirancang dengan nuansa terbuka yang merangkul konsep alam. menciptakan suasana yang mendorong relaksasi, mengurangi stres, dan meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas secara keseluruhan melalui integrasi elemen-elemen alami dan pengaturan harmonis mereka.



Gambar 3 *Mind Map* konsep perancangan
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Konsep yang digunakan pada perancangan ini adalah “Modern Urban Forest”. Konsep ini diambil dari poin yang terdapat pada tema perancangan dan konsep ini mencakup keseluruhan dari konsep yang akan diterapkan pada perancangan ruang.

Konsep Layout dan Organisasi Ruang

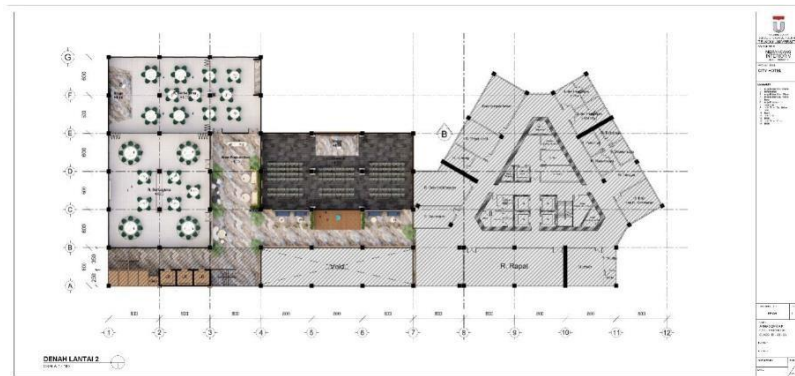
Konsep layout adalah open plan dan berpanorama. Ruang-ruang publik disusun tanpa sekat berlebihan, menjamin pencahayaan alami dan akses pandangan alam. Layout berpanorama menciptakan lingkungan hotel kondusif, menyenangkan, dan meningkatkan kreativitas.



Gambar 4 layout lantai 1
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Pada lantai 1, area lobi, restoran, lounge, dan bar dirancang dengan konsep open space tanpa sekat dan sirkulasi yang luas. Perbedaan material lantai dan bentuk ceiling

membedakan fungsi ruang tanpa perlu sekat. Open space juga mengoptimalkan view hijau dan aksesibilitas, menciptakan suasana asri dan relaksasi.



Gambar 5 Layout Lantai 2
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Pada lantai 2, ruang serbaguna, ruang conference, dan ruang pre- function dirancang dengan konsep open space yang meminimalisir sekat dan mengoptimalkan penempatan furniture untuk sirkulasi yang lebar. Sliding partition digunakan untuk memisahkan ruang serbaguna dan ruang conference, sementara perbedaan material lantai dan bentuk ceiling membedakan ruang pre-function. Konsep open space juga meningkatkan tampilan view hijau, menciptakan suasana asri dan rileks, serta meningkatkan aksesibilitas.



Gambar 6 layout lantai area kamar tidur
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Selain Penerapan layout open space dengan view hijau juga berlaku pada area private, termasuk kamar tidur presiden suite. Ruang utama suite ini mencakup living area, wardrobe, dan kamar tidur utama dengan pemandangan luas di satu sisinya. Sekat dipasang untuk memisahkan area istirahat dan panty dari area utama.

Konsep Bentuk

Dalam perancangan bentuk hotel bisnis, interior dan furniture didominasi oleh bentuk yang menggabungkan unsur organis dan geometris. Bentuk organis terinspirasi dari pola biofilik alami, sementara bentuk geometris digunakan untuk menciptakan

tatanan ruang

Bentuk Organis



Gambar 6 Perspektif Konsep Bentuk Organis 1
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Pada lantai 2, area ruang serbaguna, ruang konferensi, dan ruang pre- function mengadopsi konsep "a setting characterized by the harmony of nature" dengan bentuk organis pada desain. Di lantai dasar, area resepsionis, ruang tunggu, café, dan restoran dibatasi oleh partisi tanaman alami, memberikan kesan alami pada saat menunggu. Lantai pre-function memiliki pola lantai berbentuk organis yang menghubungkan restoran dengan ruang makan luar, menciptakan analogi alamiah dan menarik rasa penasaran pengunjung.



Gambar 7 Perspektif Konsep Bentuk Organis 2
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Bentuk dinamis juga diterapkan pada pola dan aksan lantai 1, khususnya di area lounge yang berfungsi sebagai penanda perbedaan fungsi ruang dan aksan yang menyatu dalam konsep yang dirancang. Ceiling pada area lounge juga diberi treatment dengan pola serupa, ditambah dengan hanging plants yang menggantung pada ceiling.



Gambar 8 Perspektif Konsep Organik Pada Furniture
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Bentuk Geometris



Gambar 9 Perspektif Bentuk Geometris
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Bentuk ini terutama diterapkan pada dinding dan plafon bangunan, menciptakan kesan rapi dan tertata. Penggunaan bentuk ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan ruang di area hotel yang terbatas, tetapi memerlukan ruang yang fungsional. Melalui penerapan ini, ruang dalam hotel menjadi efisien dan nyaman bagi para tamu.

Konsep Pencahayaan

Pada perancangan ini menggunakan dua konsep pencahayaan yaitu pencahayaan alami dan buatan. Berikut merupakan jenis pencahayaan yang digunakan:

Konsep pencahayaan alami pada biophilic design mengedepankan cahaya matahari melalui jendela besar atau kaca patri. Lampu buatan dengan warna hangat dan lembut digunakan untuk menambahkan nuansa alami, sementara lampu dengan desain unik menggambarkan elemen alam pada konsep modern urban forest. Teknologi pencahayaan pada konsep pencahayaan buatan terletak pada lampu LED yang ramah lingkungan, diterapkan untuk menciptakan suasana nyaman dan minim dampak negatif pada lingkungan.

Konsep Warna dan Material

Penggunaan warna netral seperti abu-abu, coklat, hitam, dan putih menjadi pilihan utama dalam gaya desain. Selain itu, untuk mencocokkan dengan konsep "a setting characterized by the harmony of nature," digunakan warna-warna yang mencerminkan

alam. Warna netral ini diaplikasikan sebagai dasar pada elemen interior.



Gambar 10 Warna netral
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

Penggunaan warna netral juga sering dikaitkan dengan pendekatan biophilic, di mana nuansa warna alam seperti pasir, tanah, atau batu dapat memberikan rasa kedekatan dengan alam. Penggunaan warna netral dalam kombinasi dengan elemen alam seperti kayu, batu, atau tanaman dapat menciptakan suasana yang hangat, nyaman, dan merangsang kedamaian. Nuansa earth tone mencerminkan unsur-unsur seperti batuan, tanah, kayu, serta pasir. Warna ini sering dianggap menarik karena mampu menciptakan suasana hangat, aman, dan damai di dalam ruangan. Di samping itu, warna ini juga bermanfaat untuk membantu pengguna, terutama anak-anak, dalam mengelola emosi mereka, sehingga dapat memberikan ketenangan dan relaksasi.



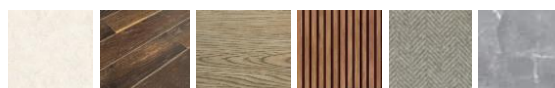
Gambar 11 Warna Alam
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

Penerapan warna tanaman dan tanah pada perancangan :



Gambar 12 Perspektif Kamar Tidur
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

Selanjutnya pada konsep penggunaan material alami seperti kayu, bambu, batu alam, dan keramik organik. Tekstur dan pola yang terinspirasi dari alam seperti motif daun, serat kayu, dan tekstur batu alam.



Gambar 13 Konsep Material
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

Konsep Tanaman

Dalam perancangan hotel bisnis di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic dan tema "a setting characterized by the harmony of nature," penerapan tumbuhan memiliki berbagai aspek positif



Gambar 14 Konsep Tanaman
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

1. Keselarasan dengan Lingkungan dan interior : Penggunaan tanaman lokal menciptakan suasana alami yang sejuk dan mendukung lingkungan sekitar. Tumbuhan meresapi setiap sudut hotel, memberikan sentuhan alami yang menyegarkan dan visual yang menarik. Penyediaan ruang terbuka hijau baik dalam maupun luar hotel menciptakan tempat yang tenang dan relaksatif bagi tamu



Gambar 15 Keselarasan dengan lingkungan
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

2. Keseimbangan dan Harmoni : Integrasi tumbuhan dengan desain menciptakan harmoni visual dan menggabungkan elemen arsitektur dengan kehidupan tumbuhan.

3. Udara Bersih dan Kesejahteraan : Tanaman dalam ruangan meningkatkan kualitas udara dan memberikan suasana segar yang mendukung kesejahteraan.
4. Pengalaman Tamu yang Mendalam : Tumbuhan memberikan pengalaman autentik yang menumbuhkan produktivitas kepada tamu, menciptakan rasa nyaman dan interaksi langsung dengan alam.



Gambar 16 Keselarasan dengan lingkungan
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

5. Pencahayaan Optimal : Pencahayaan alami dan buatan yang baik mendukung pertumbuhan tumbuhan, menciptakan lingkungan ideal bagi mereka.

Perawatan tumbuhan perlu diperhatikan, termasuk pemilihan tanaman, pencahayaan, penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemangkasan rutin. Dengan perawatan yang baik, tumbuhan indoor dalam konsep perancangan biophilic tetap menciptakan suasana alami dan memberi manfaat kesehatan. Pemilihan jenis tanaman juga harus sesuai dengan lingkungan. Secara keseluruhan, konsep tumbuhan dalam perancangan hotel di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic dan tema "a setting characterized by the harmony of nature" memiliki potensi besar menciptakan lingkungan alami dan seimbang bagi para tamu.

HASIL AKHIR PERANCANGAN

Perancangan ini menghasilkan sebuah desain yang menggabungkan unsur-unsur alam dengan desain interior dan eksterior, menciptakan suasana yang ramah lingkungan, menenangkan, dan memaksimalkan koneksi dengan alam. Berikut adalah gambaran umum tentang hasil akhir perancangan:

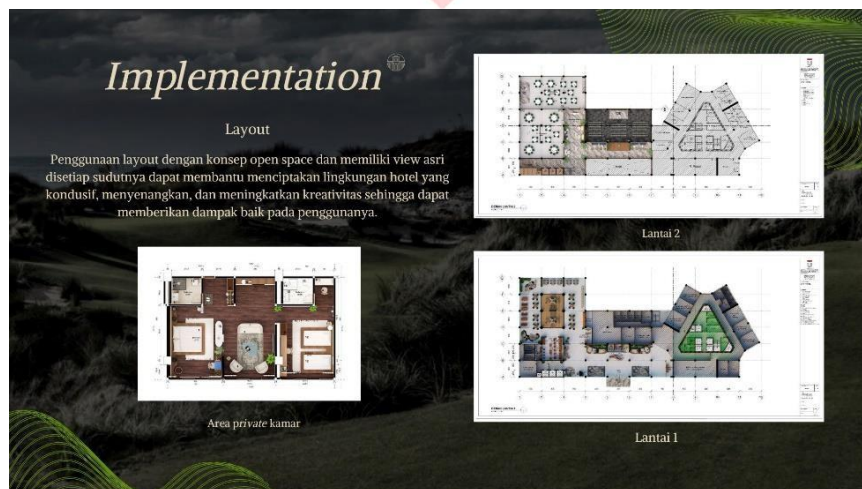
Lobby dan Ruang Umum:

1. Interior yang terinspirasi dari elemen alam seperti batu, air, dan kayu.
2. Dinding taman vertikal atau elemen dekoratif yang menampilkan tanaman hidup.

3. Desain plafon dengan elemen seperti langit-langit berbentuk awan atau elemen organik lainnya.
4. Penggunaan pencahayaan alami dan buatan yang menciptakan atmosfer yang hangat dan nyaman.



Gambar 17 Implementasi desain
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 18 Implementasi desain pada layout
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 19 Implementasi desain lobby dan lounge
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 20 Implementasi desain resto dan ruang meeting
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 21 Implementasi desain kamar tamu
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

Kamar Tidur:

1. Pemandangan yang maksimal melalui jendela besar dengan dekorasi yang minimalis dan netral untuk memaksimalkan suasana alam.
2. Penggunaan warna-warna alami dan netral pada dinding, furnitur, dan tekstil.
3. Dekorasi yang terinspirasi dari alam seperti seni dinding dengan motif tanaman atau lukisan alam.

Hasil akhir perancangan ini akan menciptakan hotel bisnis bintang 4 yang tidak hanya nyaman bagi tamu, tetapi juga mendukung kesejahteraan dan kenyamanan melalui hubungan yang lebih dalam dengan alam. Desain yang mencakup unsur-unsur biophilic akan memberikan nilai tambah pada pengalaman tamu dan menggambarkan komitmen terhadap keberlanjutan dan lingkungan.

KESIMPULAN

Setelah evaluasi perancangan hotel bisnis bintang 4 di Kota Bandung dengan pendekatan biophilic dan konsep "a setting characterized by the harmony of nature", tujuan karya tugas akhir ini adalah menciptakan lingkungan hotel yang menggabungkan alam dan kenyamanan modern, memberikan pengalaman menginap kaya bagi pebisnis dan profesional. Penelitian menunjukkan bahwa konsep ini berdampak positif pada kesejahteraan dan produktivitas pengunjung. Integrasi alam seperti tanaman hijau, air terjun buatan, dan pencahayaan alami dalam desain interior menciptakan suasana yang relaks dan menyenangkan, sesuai kebutuhan pebisnis yang mencari lingkungan efektif dan tempat beristirahat.

Perancangan mengimplementasikan konsep biophilic dan tema "a setting characterized by the harmony of nature" secara holistik. Dari desain interior hingga material dan bentuk furnitur, semuanya menciptakan keseimbangan dengan alam. Material alami seperti kayu, bambu, dan batu alam serta palet warna earth tone mendukung konsep ini dengan menciptakan suasana alami.

Harapannya, perancangan ini menjadi inovasi menarik di Kota Bandung, memenuhi kebutuhan pebisnis yang mencari tempat menginap fungsional dan bermakna. Hotel ini diharapkan menjadi pilihan utama bagi mereka yang menggabungkan kerja, perjalanan bisnis dan relaksasi dengan alam dalam pengalaman berkunjung yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- All Accor.com. (2023, Agustus 06). Retrieved from Accour Corporation: <https://all.accor.com/indonesia/index.en.shtml>
- Asanah, M. Y. (2012). Perancangan hotel resort di Batu: Green Architecture (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Browning, W. R. (2014). 14 - Patterns Of Biophilic Design. *TERRAPIN Bright Green*. Ching, F. D. (1979). *Architecture Form Space And Order*. New York: VNR.
- Chintya, S., & Mintorogo, D. S. (2022). Perbandingan Kenyamanan Termal Dalam Ruangan Kamar Hotel Menggunakan Sistem Wall Mounted Split Air Conditioning Dan Floor Air Conditioning, Studi Kasus : Qubika Hotel, Jakarta. *ACESA*, 131-146.

- David, L. (2004). *Stress: How to Cope with Pressure*. Singapore: The Singapore Women's Weekly Health Series. ACP Asia.
- dfordesign.style*. (2023, Agustus 14). Retrieved from dfordesign: <https://dfordesign.style>
- grandtebuhotels.com*. (2023, Agustus 06). Retrieved from grand hotel corporation: <https://www.grandtebuhotels.com/>
- Kementerian Pariwisata. (2013). *Surat Keputusan Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013*. Jakarta: Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian Pariwisata, P. d. (1991). *Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 108/HM.703/MPPT-91*. Jakarta: Kementerian Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.
- Marlina, E. (2008). *Panduan perancangan bangunan komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- mercure.com*. (2023, Agustus 06). Retrieved from All Accor Corporation: <https://mercure.accor.com/gb/world/hotels-mercure-monde.shtml>
- Northeastern, U. S. (2008). *HOTELS*. Boston: Northeastern University School of Architecture.
- Oasis Downtown Hotel Singapore.com*. (2023, Agustus 14). Retrieved from Oasis Downtown Hotel: <https://www.oasiahotels.com/en/singapore/hotels/oasia-hotel-downtown>
- Pendit, N. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- pinterest.com*. (2023, Agustus 14). Retrieved from pinterest.com: <https://www.pinterest.com/mernies1936/harmony-in-nature/>
- Pratama, D. A., & Budiono, I. Z. (2021). Perancangan Jendela dan Partisi Pembatas dengan Pertimbangan Kenyamanan Termal. *Jurnal Desain Interior*, 56.
- Rogers, T. (2003). *Conferences and Convention, Global Industry*. London: Butterworth-Heinemann.
- Sholahuddin, M. (2017). *Proses Desain Interior*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Suwithi, N. W. (2008). *Akomodasi Perhotelan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Widyakusuma, A. (2020). *Dampak Elemen Interior Terhadap Psikologis Dan Prilaku Pengguna Ruang*.